

TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* DAN *DRIBBLING* DALAM BERMAIN FUTSAL PADA KLUB AKA BLOK BENKEL KECAMATAN KOTA SIGLI

Muhammad¹, Sumarjo², Suandra Oviantara³

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Jabal Ghafur
*Corresponding author*³, email: suandraopiantara2307@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Tingkat Kemampuan *Shooting* dan *Dribbling* Dalam Bermain Futsal Pada Klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli". Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal pada Klub AKA Blok Bengkel. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah ingin mengetahui untuk proses tingkat kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam bermain futsal pada Klub AKA Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain futsal yang berjumlah 11 orang pemain. Sedangkan sampel diambil dari keseluruhan jumlah pemain AKA Blok Bengkel (total sampel) 11 orang pemain. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan pengukuran terhadap 11 orang yang telah dinyatakan sebagai sampel yaitu dengan melibatkan langsung untuk menyelesaikan tes *shooting* dan tes *dribbling*. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tingkat kemampuan *shooting* dan *dribbling* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan dalam bermain futsal diterima. Tegasnya berdasarkan dengan bukti-bukti yang telah dikumpulkan menunjukkan *shooting* dan *dribbling* terhadap kemampuan bermain futsal terhadap hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Kemampuan, *Shooting*, *Dribbling*, Futsal.

Abstrack

This study entitled "Shooting and Dribbling Ability Levels in Playing Futsal at Aka Blok Workshop Club, Sigli City District". The formulation of the problem in this study is how to improve shooting and dribbling abilities in futsal games at the Workshop Block AKA Club. The goal to be achieved in this study is to find out the process of shooting and dribbling ability levels in playing futsal at the AKA Block Bengkel Club, Sigli City District. The population in this study were all 11 futsal players. While the sample was taken from the total number of AKA Block Workshop players (total sample) 11 players. Data collection was carried out through tests and measurements of 11 people who had been declared as samples, namely by being directly involved in completing shooting tests and dribbling tests. Thus hypotension which reads the level of shooting and dribbling abilities has a positive influence on the ability to play futsal is accepted. Strictly speaking, based on the evidence that has been collected, there is a significant relationship between shooting and dribbling on the ability to play futsal.

Keywords: Ability, Shooting, Dribbling, Futsal.

PENDAHULUAN

Kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *futbol* dan *sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka *Futbol* berarti sepakbola atau bermain bola serta *Sala* yang berarti ruangan. Jadi, Futsal merupakan permainan bola yang dilakukan didalam ruangan. Kendatipun secara pengertian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka. Menurut literatur yang ada Juan Carlos Ceriani menciptakan permainan futsal disebuah kota di Uruguay tepatnya di kota Montevideo. (Muhammad Asriady Mulyono, 2014: 3-4).

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik di Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil di bandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput. Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepak bola. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan dengan *fair play* dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Ini disebabkan *underground* atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional bukan dari rumput, tetapi dari kayu atau *rubber/plastic*, hal ini menurut kamus pintar futsal (2005:22).

Menurut Saryono (2006: 49) futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Menurut Sahda Halim (2012: 73) untuk menjadi pemain futsal yang baik, kita harus mempelajari teknik bermain futsal yang benar. *Goalkeeping*, *Passing*, *Ball Control*, dan *Shooting* adalah teknik-teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal. Perpaduan yang serasi antara keempatnya akan menjadikan permainan futsal menjadikan suguhan yang menarik untuk ditonton. Tidak bisa dipungkiri bahwa keempat sisi ini berkaitan secara langsung dan saling mendukung dalam sebuah permainan futsal. *Goalkeeping* sebagai upaya menjaga benteng pertahanan terakhir, perpaduan *passing* dan *Ball Control* untuk membangun sebuah serangan, serta *Shooting* yang baik untuk menuntaskan

sebuah serangan menjadi sebuah gol adalah sebuah kesatuan yang tidak boleh diabaikan jika ingin menjadi pemain futsal yang baik.

Menurut Andri Irawan (dalam Lukman Heriyanto, 2016: 3) teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti *receiving*, (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing*(mengumpan), *cipping* (mengumpan bola dilambungkan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola). *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol.

Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Pentingnya *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain harus dilatih secara baik dan benar. Melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemain pemula sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang.

Pemain futsal dengan kemampuan *shooting* yang baik akan berpeluang lebih besar dalam menciptakan sebuah gol. Dipertandingan futsal kemampuan *shooting* sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan akhir dari permainan yaitu menghasilkan goal untuk memperoleh kemenangan. Dalam pertandingan futsal dengan lapangan yang kecil tentunya akan banyak terjadi peluang *shooting* yang akan menghasilkan *goal*. *Shooting* biasanya terjadi di area 5 meter atau area 10 meter dari gawang. *Shooting* atau segala tendangan yang mengarah ke gawang yang biasa di sebut juga *shot on goal* ini banyak terjadi apalagi di tim yang mempunyai keterampilan *shooting* bagus.

TEORI

Permainan Futsal Dan Perkembangannya

Permainan futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan *salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan

yang sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim.

Perkembangan bermain futsal muncul pada 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan di dalam ruangan sangat efektif. Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan dengan lima lawan pemain. Hal ini ternyata mendapat sambutan positif bahkan digandrungi di hampir seluruh negeri di Amerika Selatan.

Sejarah Futsal versi FIFA ini tidak bisa diterima begitu saja, ada beberapa negara yang mengklaim bahwa Futsal berasal dari negara mereka masing-masing Yaitu Negara Kanada dan Brasil. Futsal berkembang sangat pesat di Brazil, lalu pada tahun 1936 dibuatlah kesepakatan dan penetapan aturan main futsal. Pada masa itu, Peraturan Futsal juga tidak banyak bedanya dengan peraturan futsal saat ini. Dengan adanya peraturan ini, futsal semakin berkembang dan digemari di Amerika Latin, bahkan ke seluruh dunia.

Dalam permainan futsal ternyata sangat efektif menumbuh kembangkan kemampuan pemain pemula dalam mengasah keterampilan bermain bola di lapangan rumput. Dengan asumsi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepak bola, futsal berkembang pesat di Brasil dan terus menyebar ke seluruh dunia. Bahkan menembus ke Eropa, Amerika Serikat, Afrika, Asia, dan Oseania.

Pada 1965, kompetensi internasional futsal digelar untuk kali pertama. Kejutan pun terjadi dengan sukses Paraguay menjadi juara Piala Amerika Selatan. Pada tahun berikutnya sampai 1979, Brasil mendominasi dan merengkuh enam trofi juara berturut-turut. Negara raksasa sepak bola dunia itu juga memenangi Piala Pan Amerika untuk kali pertama pada 1980 dan 1984.

Kejuaraan dunia futsal pertama diprakarsai Federasi Futsal AS (FIFUSA) pada 1982 di Sao Paolo, Brasil. Tuan rumah Brasil tampil sebagai juara. Even yang digelar tiga tahunan itu kemudian digelar untuk kali pertama di Eropa, yakni di Spanyol pada 1985. Brasil kembali menjadi juara, tetapi dikandaskan Paraguay pada even berikutnya di Australia pada 1988.

Kompetensi futsal semakin terorganisasi dan merata di seluruh dunia. FIFA pun tertarik karena futsal ikut memajukan sepak bola di lapangan rumput. Pada 1989, FIFA secara resmi mengakui futsal sebagai bagian cabang sepak bola. FIFA lantas mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal. Dua edisi Piala Dunia Futsal FIFA yang digelar tiga tahunan terlaksana dengan baik di

Belanda pada 1989 dan Hongkong pada 1992. Lagi-lagi, Brasil tampil sebagai juara.

Dengan pertimbangan waktu, FIFA mengubahnya menjadi even empat tahunan. Spanyol dipercaya menjadi tuan rumah pada 1996, dan lagi-lagi trofi juara kembali disabet Brasil. Namun, Spanyol menggusur dominasi Brasil dengan memenangkannya dua kali berturut-turut di Guatemala (2000) dan Taiwan (2004).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. *The goal of this descriptive study is to provide a systematic, factual, and accurate explanation, illustration, or painting of the facts, characteristics, and relationships between the phenomena under consideration* (Muhammad Iqbal, Muhammad, 2022). Masalah penelitian yang dapat dikaji melalui jenis penelitian deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi proses karakteristik, hal ini suatu variable yaitu suatu metode penelitian yang meliputi pencatatan, manafsirkan, menguraikan, mengklarifikasikan dan menganalisaan terhadap data-data yang telah terkumpul agar lebih akurat (Suhaibah, 2019).

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka dilakukan tes *Shooting* bermain Sepak bola (Wirjasantosa, 1997).

Tes *Shooting*.

a. Sikap Permulaan :

Testee berdiri bebas di dalam lapangan permainan, bola diletakan di atas lapangan jarak 20 meter dari gawang.

b. Gerakan:

Testee berlari dengan awalan dan selanjutnya menedang bola ke arah gawang .

c. Cara Menghitung Angka:

Angka sasaran, waktu yang ditempuh oleh bola saat di *Shooting* sampai memasukin ke gawang, hasil yang dicatat adalah jumlah angka yang diperoleh dari tiap tendangan. Nilai nol diberikan bila testee bola gagal memasukin gawang.

Teknik pelaksanaan tes kemampuan menggiring bola bermain futsal sebagai berikut:

a. Permulaan menggiring bola tanpa aba – aba

b. Pada saat bola menyentuh garis *start* yang terdapat pada rintangan *stopwatch* dihidupkan

c. Selanjutnya pemain menggiring bola sesuai arah yang di tentukan.

d. Pada rintangan ke III bola harus lewat sebelah kiri rintangan dan pemain

- harus lewat sebelah kanan rintangan.
- e. Pada rintangan IV bola harus dilewatkan sebelah kanan rintangan dan bola harus lewat sebelah kiri rintangan. Selanjutnya mengikuti arah panah sampai bola tersebut telah melewati garis *finish*.
 - f. Garis *finish* ini terletak pada rintangan terakhir bersamaan dengan itu *stopwatch* dimatikan.
 - g. Salah jalan selama melakukan *dribbling* harus diperbaiki dimana terjadinya pelanggaran dan selama ini *stopwatch* hidup terus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan pada klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli melalui tes kemampuan *shooting* dan *dribbling* dalam permainan futsal, maka harus mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan tes tersebut.

Tabel 1
HASIL TES KEMAMPUAN SHOOTING DAN DRIBBLING PADA PERMAINAN FUTSAL PADA CLUB AKA BLOK BENGKEL

No.	Nomor Punggung Pemain	Kemampuan Shooting (nilai)	Dribbling (Nilai)	Ket
1.	Alwi Azis	5,25	5,2 : 6	
2.	Agam	4,27	4,8 : 7	
3.	M. Sigit	5,18	5,0 : 8	
4.	Ferri	4,52	5,4 : 10	
5.	Zulkifli	4,06	4,3 : 12	
6.	Rasyidin	3,96	4,0 : 13	
7.	Putra	4,14	4,5 : 7	
8.	Amri	3,45	5,0 : 5	
9.	Aldi Kasim	3,55	4,9 : 9	
10.	Murtala	3,88	4,7 : 8	
11.	Mukhtar	3,82	4,3 : 7	
Jumlah		208	43	

Pelaksanaan tes kemampuan *shooting* Testee berdiri di dalam lapangan permainan, bola diletakkan di atas lapangan jarak 20 meter dari gawang dan *dribbling* dalam bermain futsal telah dilaksanakan dengan baik sesuai tabel data

yang telah ada kemudian mengolah data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan dengan peta korelasi product moment dari Karl Pearson dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. Grub data *shooting* :

- Score tertinggi : 5,25
- Score terendah : 3,45
- Number : 11
- Range : 1,80
- Interval : 3
- Menentukan panjang kelas : $1 + 3,3 \text{ Log } N$
 $: 1 + 3,3 \times 1,04 = 4,43$
 dibulatkan = 4
- Interval : $\frac{R}{P} + 1$
 $: \frac{1,80}{4} + 1$
 $: 0,45$

Tabel 2
FREKWENSI TES KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA
KLUB AKA BLOK BENGKEL

NO	INTERVAL	FREKWENSI
1.	3,45 – 3,89	4
2.	3,90 – 4,36	4
3.	4,35 – 4,81	1
4.	4,80 – 5,26	1
5.	5,25 – 5,68	1
JUMLAH		11

b. Grub data tes *dribbling* dalam bermain futsal pada klub Aka Blok Bengkel :

- Score tertinggi : 13
- Score terendah : 5
- Number : 11
- Range : 8
- Interval : 3

Dengan demikian dapat disusun tabel frekwensi *dribbling* dalam bermain futsal yakni sebagai berikut :

Tabel 3
FREKWENSI *DRIBBLING* DALAM BERMAIN FUTSAL
PADA CLUB AKA BLOK BENGKEL

NO	INTERVAL	FREKWENSI
1.	12 – 13	2
2.	10 – 11	1
3.	8 – 9	3
4.	6 – 7	4
5.	4 – 5	1
JUMLAH		11

Untuk mencari besarnya pengaruh kedua nilai tersebut apakah merupakan pengaruh yang signifikan atau hanya pengaruh yang disebabkan oleh kesalahan sampling, maka harus dilihat nilai r_{tes} dan nilai r_{α} di atas.

Pada pengujian hipotesis akan menolak hipotesis jika $r_{tes} > r_{\alpha}$ dan menerima hipotesis jika $r_{tes} < r_{\alpha}$. Berdasarkan perhitungan bahwa r_{tes} 1,328 ternyata berada di atas r_{α} yaitu 0,602, maka berdasarkan bukti-bukti dapatlah disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh yang berarti antara latihan *shooting* dengan kemampuan *dribbling* pada permainan futsal” ditolak, disebabkan $r_{tes} > r_{\alpha}$ atau $1,328 > 0,602$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa latihan kemampuan *shooting* dan *dribbling* yang dimiliki oleh pemain futsal pada klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli terdapat pengaruh yang signifikan, artinya adanya pengaruh antara kemampuan *shooting* dengan *dribbling* dalam bermain futsal. Tegasnya berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa hasil tes latihan kemampuan *shooting* dan *dribbling* dapat mempengaruhi dalam bermain futsal pada klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli.

KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian tentang “Tingkat Kemampuan *Shooting* Dan *Dribbling* Dalam Bermain Futsal Pada Klub AKA Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli” dapatlah dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan beberapa saran-saran yang bermanfaat dalam meningkatkan prestasi pemain

futsal pada klub AKA blok bengkel di Kecamatan Kota Sigli pada masa-masa yang akan datang.

1. Dari 11 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian prestasi pemain futsal pada klub AKA blok bengkel Tahun 2022 tidak mengalami penurunan prestasi yang berarti.
2. Antusiasnya pemain futsal pada klub AKA blok bengkel ingin menjadi seorang atlet Tahun 2022 cabang olahraga untuk dibina.
3. Adanya antusias dari Keuchik Gampong terhadap pemain futsal Klub AKA Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli sehingga mereka sangat bersemangat untuk menjadiseorang atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpat, (2002). *Permainan Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Harsono, (2000). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*, Jakarta, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Iqbal, S. M. (2019). Sistem Bagi Hasil Di Kalangan Nelayan Pukat Tarek Di Tinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pasi Lhok Kecamatan Kembang Tanjong). *Jurnal Real Riset*, 1(2).
- Iqbal, M., Muhammad, M., & Rahmah, N. (2022, December). MB-KM Curriculum Planning in Improving the Quality Of Graduates In Era 5.0 (Case Study at Jabal Ghafur College of Health Sciences). In *Proceedings of International Conference on Education Technology and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 16-21).
- Justinus Lhaksana, (2011). *Dasar-Dasar Futsal Modern*. Malang: Dioma.
- Komarudin, (2005). *Kesehatan dan Olahraga*, Jakarta, FK-UI.
- Lukman Heriyanto, (2016). *Futsal Taktik & Teknik Bermain* (Terjemahan oleh Agusta wibawa dari *soccer practice Games*), Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhtar, (2001). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan teknik*, Tarsito Bandung.
- Muhammad Asriady Mulyono, (2014). *Bermain Futsal*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Sanjaya, (2005). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Depdikbud, Direktorat Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan.
- Soekarman, (2005). *Dasar Olahraga Untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*, PT. Ida Ayu Press, Jakarta.



Saryono, (2006). *Futsal Departemen Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Suryabrata, (2002). *Metodologi Penelitian*, Bandung, Tarsito.

Suharno, (2001). *Metodik Melatih Permainan Futsal*. IKIP : Jakarta.

Sahda Halim, (2012). *Futsal Latihan dan Strategi Bermain*. Cetakan Kesatu, PT. Rosda Jaya Putra : Jakarta.

Universitas Jabal Ghafur, (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Gle Gapui Sigli.

Widodo, (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung.

Zainuddin, M, (2007). *Metodologi Penelitian*, Universitas Airlangga, Surabaya.